

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebutuhan gigi setiap orang cukup beragam, dari untuk menggantikan gigi asli yang sudah hilang serta mengembalikan perubahan – perubahan struktur jaringan yang terjadi akibat kehilangan gigi asli. Gigi tiruan sebagian lepasan digunakan bukan hanya untuk mengembalikan fungsi pengunyahan, estetik, berbicara, namun juga digunakan untuk mempertahankan jaringan lunak yang masih ada agar tetap sehat (Wahjuni; dkk, 2017).

Kerusakan jaringan periodontal, gangguan sendi temporomandibula, *eksostosis*, dan torus pada tulang rahang, *hipertrofi* otot pengunyahan dapat disebabkan oleh *bruxism*. *Bruxism* adalah gerakan *clenching* gigi bagian atas dan bawah dengan kuat secara bersama-sama terutama pada gigi posterior atau gerakan *grinding* kearah lateral yang biasa terjadi pada malam hari sewaktu tidur dan dapat juga terjadi pada siang hari (Kurnikasari, 2013).

Gigi Tiruan sebagian lepasan (GTSL) berbasis akrilik dapat digunakan untuk pasien yang memiliki kebiasaan buruk atau *bruxism* (Baba; dkk, 2018). GTSL akrilik memiliki cengkeram kawat yang melingkari gigi penyangga (*abutment*) dan dipasang pada bagian permukaan gigi. Pemakaian cengkeram menyebabkan kurangnya estetik terutama pada gigi anterior dan dapat menyebabkan trauma pada gingiva akibat tekanan berlebih, selain itu GTSL akrilik dapat menimbulkan alergi terhadap pasien yang memiliki alergi bahan akrilik (Ifwandi; dkk, 2011).

Resin termoplastik akrilik adalah salah satu bahan basis gigi tiruan berjenis termoplastik. Bahan ini memiliki tingkat kekuatan dan kenyamanan yang baik, tingkat biokompatibilitas yang baik karena tidak menggunakan cairan kimia saat pembuatannya hingga proses finishing serta dapat mempertimbangkan faktor estetik. Namun, resin termoplastik akrilik tidak bisa mempertahankan dimensi vertikal dalam jangka waktu yang lama seperti akrilik. Tetapi bahan ini lebih baik dibandingkan dengan basis gigi tiruan

fleksibel lainnya karena memiliki sifat yang lebih kaku dan keras (Hamad; dkk, 2015).

Pada Laporan kasus yang penulis dapatkan dari klinik dokter gigi, pasien berusia 35 tahun jenis kelamin laki laki mengalami kehilangan gigi premolar 1 dan premolar 2 dengan nomenklatur FDI 24 dan 25 pada kasus *bruxism*. Pada kasus ini penulis menggunakan bahan resin termoplastik akrilik untuk mendapatkan estetik yang baik.

Pada uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah dengan judul prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik kehilangan gigi 24 dan 25 pada kasus *bruxism*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu bagaimana desain pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik kehilangan gigi 24 dan 25 dengan kasus *bruxism* agar didapatkan gigi tiruan yang memenuhi syarat fungsional yang baik.

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui prosedur pembuatan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik kehilangan gigi 24 dan 25 pada kasus *bruxism*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui desain yang digunakan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik kehilangan gigi 24 dan 25.
- b. Untuk mengetahui teknik pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik.
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan gigi tiruan sebagian lepasan dari bahan resin termoplastik akrilik.
- d. Untuk mengetahui kendala dan cara penanggulangannya dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan penulis terutama mengenai prosedur pembuatan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik kehilangan gigi 24 dan 25 pada kasus *bruxism*.

2. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu diharapkan mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pembuatan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik kehilangan gigi 24 dan 25 pada kasus *bruxism*.

3. Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi yaitu untuk menambah referensi pustaka serta wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah Gigi Tiruan Sebagian Lepas (GTSL).

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis membatasi ruang lingkup pembahsan, hanya tentang prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan resin termoplastik akrilik kehilangan gigi 24 dan 25 pada kasus *bruxism*.